

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Provinsi Kalimantan Barat memiliki luas perairan umum (sungai, danau dan rawa) sebesar 2.004.764 ha. (Dinas Kelautan dan Perikanan Kalimantan Barat, 2019). Pertumbuhan hasil perikanan di Kalimantan Barat untuk subsektor budidaya sebesar 9,30 %, dengan laju pertumbuhan kedua setelah subsektor penangkapan di laut. Komoditas budidaya ikan air tawar yang terdapat di Kalimantan Barat yaitu komoditas ikan nila merah, patin, betutu, mas dan lele. (Dinas Kelautan dan Perikanan Kalimantan Barat, 2019)

Berdasarkan jenisnya sumber daya perikanan air tawar dibedakan menjadi dua macam yaitu perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Perikanan tangkap dilakukan dengan cara memburu ataupun menangkap ikan dengan menggunakan sarana penangkapan yang dilakukan oleh nelayan ataupun perusahaan penangkap ikan di laut maupun di perairan umum seperti sungai, danau, waduk, dan rawa. Sedangkan perikanan budidaya dilakukan dengan cara memelihara komoditas perikanan yang bernilai ekonomis dengan menggunakan teknologi budidaya tertentu. Kegiatan ini dilakukan secara perorangan, kelompok, atau perusahaan di laut, air payau, ataupun melalui proses budidaya yang dilakukan di tambak ataupun di kolam (Pusdatin KKP, 2016)

Ikan nila merah (*Oreochromis sp*) menjadi salah satu komoditi perikanan budidaya air tawar yang memiliki prospek cukup baik untuk dikembangkan, hal ini dilihat dari keunggulan ikan nila merah yang memiliki resistensi yang tinggi terhadap kualitas air maupun penyakit, bersifat omnivora, kemampuan yang efisien dalam membentuk protein kualitas tinggi dari bahan organik, dan mudah tumbuh dalam berbagai wadah budidaya yang dikelola secara tradisional maupun sistem budidaya intensif. (Abidin, 2017).

Tabel 1. Produksi Perikanan Kalimantan Barat

No	Jenis budidaya	Produksi (ton)
1	Udang	59,728
2	Ikan sungai	33,223
3	Ikan nila merah	26,616
4	Ikan lele	12,173
5	Ikan tongkol	11,611
6	Ikan gurame	6,247
7	Ikan mas	5,233
8	Ikan patin	1,830
9	Ikan Bandeng	761

Sumber: (Dinas Kelautan dan Perikanan Kalimantan Barat, 2019)

Berdasarkan data produksi bahwa komoditas ikan air tawar yang di budidayakan di Kalimantan Barat terdapat sembilan jenis budidaya. Ikan nila merah berada di urutan nomer 2 dengan jumlah produksi sebesar 26,616 ton dan memiliki potensi ekspor dalam bentuk fillet sebagai pengganti ikan kakap. (Dinas Kelautan dan Perikanan Kalimantan Barat, 2019). Daerah di Kabupaten Kubu Raya yang memiliki potensi dalam budidaya ikan nila merah yaitu Desa Sungai Ambangah dengan menggunakan keramba jaring apung, sebagian besar penduduk Desa Sungai Ambangah bermata pencaharian sebagai pembudidaya ikan air tawar. Berikut adalah data produksi ikan nila merah di Kabupaten Kubu Raya.

Tabel 2. Hasil Produksi Ikan Nila Merah

No	Tahun	Produksi (ton)
1.	2017	9.402,39
2.	2018	26.616,18
3.	2019	15.204,39

Sumber: (Dinas Kelautan dan Perikanan Kalimantan Barat, 2019)

Fluktuasi produksi ikan nila merah terjadi karena adanya pengaruh musim, ketika musim kemarau produksi berkurang diakibatkan adanya pendangkalan air sungai Kapuas sehingga di lakukan pengurangan jumlah bibit ikan. sedangkan ketika musim hujan produksi ikan nila merah cukup stabil akan tetapi hasil produksi mengalami penundaan distribusi dimana kondisi permintaan pasar rendah akan tetapi penawaran ikan nila merah tinggi. Hasil produksi yang tertunda mengakibatkan terjadinya fluktuasi harga, harga ikan nila merah di tingkat pembudidaya sebesar Rp. 28.000,-/kg dan harga di pedagang pengecer Rp. 38.000,-/kg jumlah dalam satu kilogram terdiri dari 3 sampai 5 ekor ikan nila merah. Dalam distribusi budidaya ikan nila merah pembudidaya di Desa Sungai Ambangah menjual dalam 2 jenis yaitu distribusi bibit ikan untuk di budidayakan kembali dan distribusi ikan untuk konsumsi dalam keadaan segar.

Petani yang berasal dari luar Desa Sungai Ambangah biasanya mengambil bibit ikan nila merah dengan berbagai macam ukuran mulai dari 1 cm hingga ukuran 7 cm, untuk di budidayakan kembali dengan maksud penambahan bobot dan ukuran ikan, hasil produksi di distribusikan langsung ke konsumen maupun melalui lebih dari satu saluran distribusi pemasaran. Yang kedua, distribusi ikan yang siap di konsumsi dalam keadaan segar petani di Desa Sungai Ambangah mendistribusikan ikan melalui satu ataupun lebih dari satu saluran pemasaran. Distribusi ikan nila merah dijual dalam keadaan hidup dan segar, ini yang menjadi keunggulan dari distribusi ikan nila merah di Desa Sungai Ambangah.

Hasil budidaya ikan nila merah di Desa Sungai Ambangah tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan konsumen di dalam Kabupaten Kubu Raya saja, tetapi juga kebutuhan konsumen di luar kabupaten. Peran lembaga distribusi sangat penting dalam rangka menyampaikan hasil produksi kepada konsumen. Semakin panjang saluran distribusi ikan nila merah berpengaruh terhadap harga jual ikan nila merah maupun nilai margin pemasaran sehingga dapat diketahui faktor yang mempengaruhi besar kecilnya nilai margin pemasaran, hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengetahui lebih lanjut saluran distribusi dan Margin Pemasaran ikan nila merah di Desa Sungai Ambangah Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

## **B. Rumusan Masalah**

Permasalahan yang dihadapi petani ikan nila merah di Desa Sungai Ambangah, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya adalah hasil produksi yang berfluktuasi baik dari segi fluktuasi harga maupun fluktuasi produksi. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana saluran distribusi pemasaran ikan Nila Merah di Desa Sungai Ambangah Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kuburaya ?
2. Bagaimana nilai margin pemasaran saluran dan faktor – faktor yang mempengaruhi margin pemasaran di Desa Sungai Ambangah Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya ?

### **C. Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan untuk menjawab permasalahan yang ada. Terdapat 2 tujuan dalam skripsi ini yaitu :

1. Menganalisis saluran distribusi pemasaran ikan Nila Merah di Desa Sungai Ambangah Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.
2. Menganalisis nilai margin pemasaran saluran dan faktor – faktor yang mempengaruhi margin pemasaran di Desa Sungai Ambangah Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.